



**Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan
Badan Layanan Umum
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal**

LAPORAN KINERJA

Triwulan - II

TAHUN 2023



Jalan Martoloyo PO BOX 22 Tegal, Kode Pos 52122



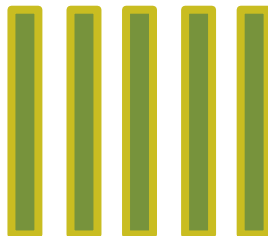
(0283) 356393/322064



<http://kkp.go.id/brsdm/bp3tegal>



bppp.tegal@kkp.go.id



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat Serta Karunia-Nya, Badan layanan Umum (BLU) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023. Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj BLU BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran Tahun 2023 yang terkait dengan evaluasi pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan disisi lain laporan kinerja merupakan alat kendali, pemacu dan umpan balik peningkatan kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal.

Mengingat bahwa Laporan Kinerja merupakan indikator keberhasilan dari suatu penyelenggaraan organisasi pemerintahan, kami berusaha dengan sebaik mungkin untuk dapat menyajikan laporan ini agar dapat digunakan dalam menyusun kebijakan di BPPP Tegal.

Tegal, 17 Juli 2023

Kepala Balai,



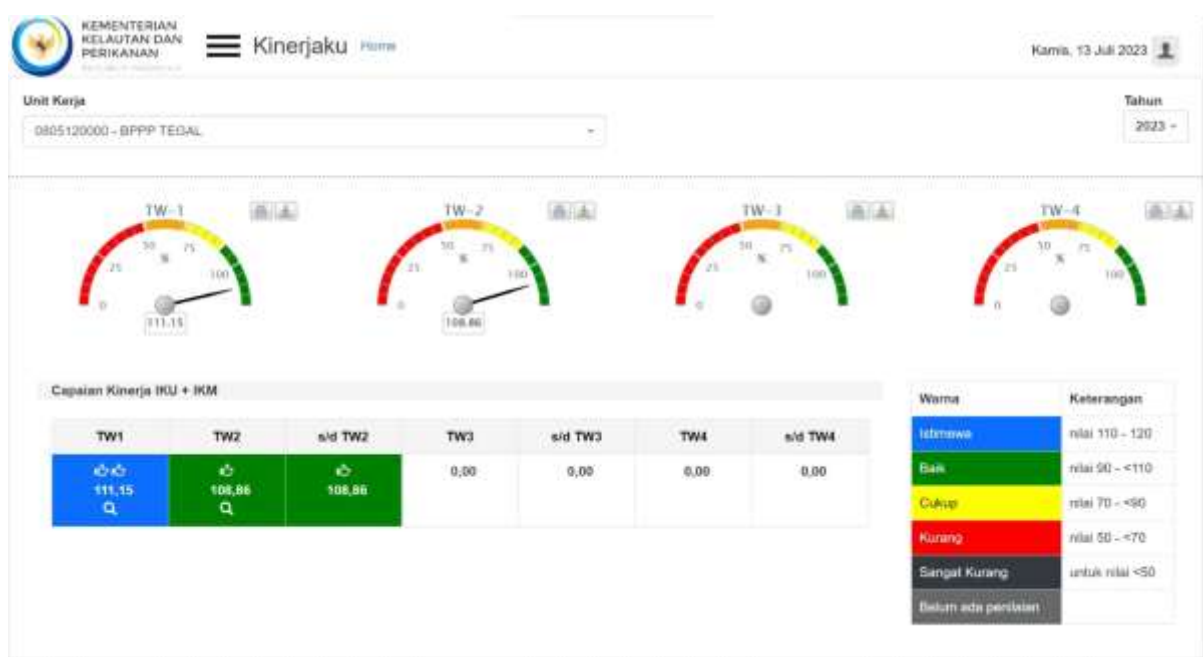
ACHMAD SUBIJAKTO

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Triwulan II Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Tegal sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2023 selaras dengan kebijakan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, sehingga BPPP Tegal selaku UPT yang berada di bawahnya turut berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama BRSDMKP. BPPP Tegal memiliki tanggung jawab untuk mendukung 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan pengukuran kinerja, secara umum kinerja BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2023 masuk dalam kategori baik. Perolehan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis yaitu 108,86%.



Pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal yang terukur pada Triwulan II Tahun 2023 terdiri dari 10 indikator yang telah tercapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II		% Capaian thd target Tahunan
						Capaian	%	
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM dan Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	-	-	-	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590	6.300	6.626	105,17	39,94
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191	2,26	2,43	107,52	0,03
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM dan Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	467	487	104,28	33,82
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	-	-	-	0
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	-	-	-	0
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	3.100	3.220	103,87	50,31
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240	10	11	110	4,58
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	110	143	130	34,62
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	-	-	-	0
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	-	-	-	0
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	-	-	-	0
			Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	-	-	-	0
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	50	61,54	123,08	61,54
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92	-	-	-	0

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II		% Capaian thd target Tahunan
						Capaian	%	
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	92	100	108,7	108,70
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	72	74,52	103,5	96,78
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5	-	-	-	0
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75	75	100	133,33	133,33
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	-	-	-	0
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	-	-	-	0

Pagu Anggaran yang dialokasikan kepada BPPP Tegal Tahun 2023 adalah sebesar Rp 100.573.214.000, telah terrealisasi sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp 41.667.925.439,- atau 41,43%. Berdasarkan kondisi *existing* pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung kinerja BPPP Tegal perlu upaya perbaikan kedepan yang akan dilakukan antara lain: (1) BPPP Tegal telah ditetapkan sebagai sakter BLU pada 29 Desember 2021, namun kondisi sekarang masih melekat fungsi penyuluhan; (2) Tindaklanjut usulan Struktur Organisasi dan Tata Kerja baru BLU BPPP Tegal sebagai syarat administrasi yang harus dipenuhi; (3) Melakukan optimalisasi aset melalui Kerja Sama Operasional/Manajemen; (4) Tindak lanjut terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil; (5) Optimalisasi sarana dan prasarana yang dimiliki BLU BPPP Tegal; (6) Sebagai Satker BLU BPPP Tegal perlu mengembangkan Sistem Informasi berbasis Teknologi dalam mendukung layanan kepada masyarakat.

Laporan Kinerja ini berisikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan di Triwulan II Tahun 2023. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* Balai. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Balai. BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan fungsi BPPP Tegal	3
1.4. Struktur Organisasi	4
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal	4
1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis.....	8
2.1.1 Visi.....	8
2.1.2 Misi.....	9
2.1.3 Tujuan.....	9
2.1.4 Sasaran Strategis	10
2.2. Potensi dan Permasalahan	13
2.2.1 Potensi.....	13
2.2.2 Permasalahan	15

2.3. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal.....	16
2.4. Rencana Kerja Tahun 2023	17
2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2023.....	19
2.6. Pengukuran Kinerja	22
2.6.1 Rumus Pengukuran	23
2.6.2 Metode Pengukuran Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	25
3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023	25
3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
2.7. Akuntabilitas Keuangan.....	67
2.8. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya	71
BAB IV PENUTUP	73
4.1. Capaian Kinerja Utama	73
4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi.....	75
4.3. Permasalahan dan Rekomendasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal.....	4
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya.....	5
Gambar 4 Keragaman pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan .	5
Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 pada dashboard aplikasi kinerjaku.	25
Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin	30
Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan triwulan tahun sebelumnya.....	31
Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBPN dengan tahun Sebelumnya.....	34
Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi.....	36
Gambar 10 Perbandingan Capaian Triwulan IKU 7 dengan tahun sebelumnya.....	42
Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 9 dengan tahun sebelumnya	46
Gambar 12 Perbandingan capaian manajemen pengetahuan BPPP Tegal	59
Gambar 13. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal s.d Triwulan II.....	68
Gambar 14. Nilai Efisiensi pada Aplikasi SMART DJA	71
Gambar 15. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023	iii
Tabel 2. Rencana Kerja Triwulan II Tahun 2023	17
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023	20
Tabel 4. Revisi Pertama Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 Bulan Juni	21
Tabel 5. Status Indeks Capaian IKU	23
Tabel 6. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023.....	26
Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal	30
Tabel 9. Capaian IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal.....	33
Tabel 10. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)	35
Tabel 13. Capaian IKU 7 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok).....	41
Tabel 14. Capaian IKU 8 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)	43
Tabel 15. Capaian IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok).....	45
Tabel 20. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023.....	52
Tabel 21. Capaian IKU 14 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%).....	53
Tabel 22. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II tahun 2023	53
Tabel 24. Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)	59
Tabel 25. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN	62
Tabel 26. Capaian IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal.....	62

Tabel 28. Capaian IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%).....	65
Tabel 30 Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran.....	66
Tabel 32. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja.....	68
Tabel 33. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	68
Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama	69
Tabel 35. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023	74
Tabel 36 Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja triwulan I tahun 2023	75
Tabel 37 Permasalahan dan Rekomendasi Triwulan II - 2023.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	1
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023_Revisi Juni 2023.....	4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan ke-empat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Visi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan pada era *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society 5.0* manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan.

Salah satu program kerja yang menjadi konsentrasi Presiden Jokowi (2019-2024) adalah pembangunan SDM melalui kerja sama dengan industri dan menggunakan teknologi yang mempermudah jangkauan ke seluruh pelosok negeri. Melalui Visi Pemerintah “SDM Unggul Indonesia Maju” yang akan dicapai dengan membangun SDM yang kompeten, berkarakter dan komitmen kebangsaan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang produktif, memberikan manfaat serta dapat bekerja dengan cepat, tepat dan profesional.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020–2024, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal serta mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal turut berkontribusi pada kebijakan pokok tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas pencapaian pada Triwulan II Tahun 2023;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Tegal;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Tegal untuk meningkatkan kinerjanya.

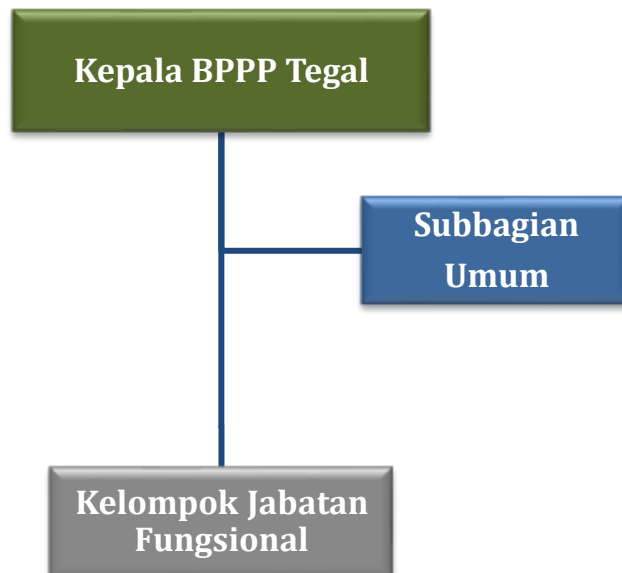
1.3. Tugas dan fungsi BPPP Tegal

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Tegal dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
- b. penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- d. penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. Struktur Organisasi

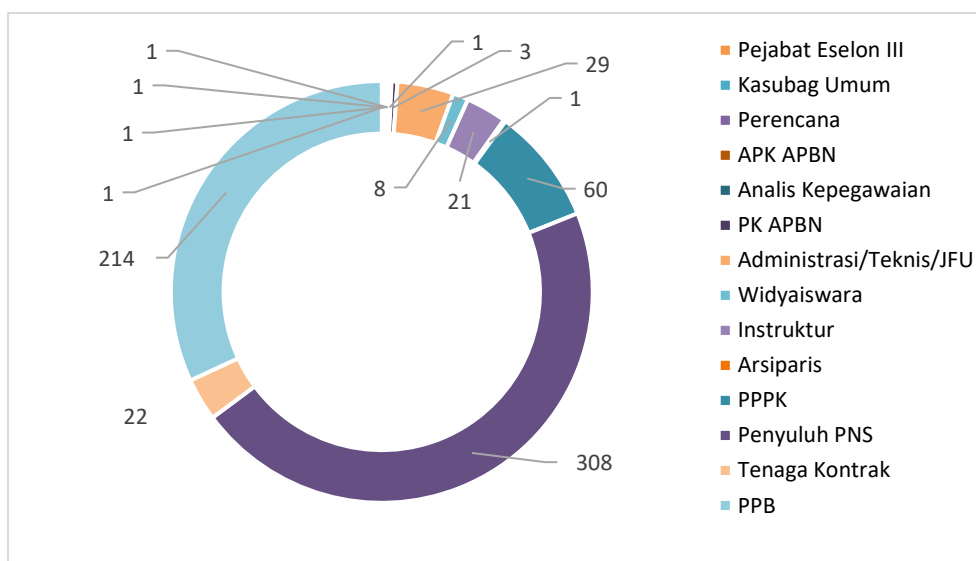
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Tegal dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal

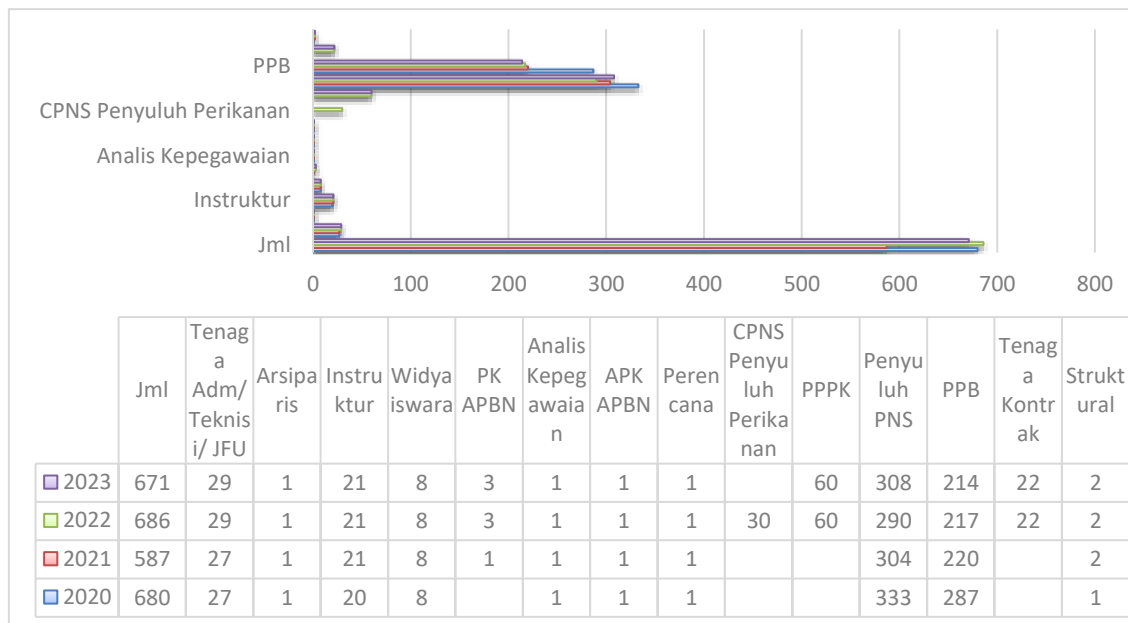
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal

Jumlah pegawai negeri sipil di BPPP Tegal per 01 Juli 2023 sebanyak 671 orang dengan rincian komposisi pegawai sebagai berikut:



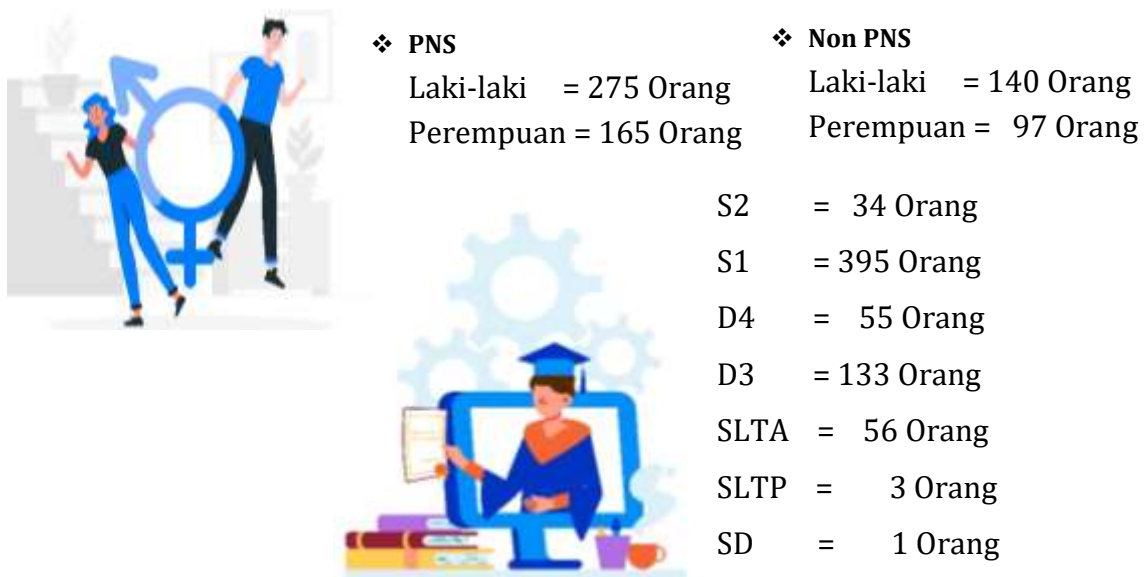
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal

Komposisi pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Keragaman pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4 Keragaman pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dasar hukum yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023:

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 2) PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) PP Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) PP Nomor 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- 6) Permen PAN-RB nomor 8 tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja PNS;
- 7) Permen KP Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP.

Berpedoman pada PerMenPAN-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Muatan dokumen LKj ini tergambar dalam sistematika laporan yang tersusun sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan isi laporan kinerja;

Bab I – Pendahuluan,

Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja,

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Triwulan II Tahun 2023.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

Capaian Kinerja Organisasi

Menguraikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV – Penutup,

Menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran,

Perjanjian kinerja, dan Lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1 Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”*. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan menggunakan visi Presiden.

Visi BRSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu *“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”* untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BRSDM yaitu *“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”* untuk mewujudkan

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Sejalan dengan Pusat pelatihan dan Penyuluhan KP, visi BPPP Tegal pada tahun 2020-2024 adalah menggunakan Visi BRSDM, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

2.1.2 Misi

Untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka BPPP Tegal menerapkan misi yang sama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang menjalankan misi Presiden, KKP dan BRSDM dalam bidang kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- 1) Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan;
- 2) Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- 3) Misi ke-3 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang lestari;
- 4) Misi ke-4 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3 Tujuan

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- 2) Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

2.1.4 Sasaran Strategis

Renstra BPPP Tegal tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan dan penyuluhan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPP Tegal sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif, yaitu *Stakeholder Perspective*, *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learning and Growth Perspective*.

Sasaran strategis program pelatihan dan penyuluhan KP yang dilaksanakan oleh BPPP Tegal adalah sebagai berikut:

SK.1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan.

Pelatihan SDM KP diselenggarakan guna menjembatani kesenjangan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama/pelaku usaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal dengan target indikator kinerja ini pada Tahun 2023 sebesar 70%.
- b) Masyarakat KP yang dilatih BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 16.590 orang pada Tahun 2023.

- c) Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar) dengan target Tahun 2023 sebesar Rp.7.191.000.000,-

SK.2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Meningkatnya kompetensi SDM KP dengan tujuan utama pelatihan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang). Indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 1.440 Orang pada Tahun 2023.

SK.3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Kaji Widya/ Kajiterap yang dibuat oleh Instruktur/ Widyasiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan. Selain hal tersebut kaji terap dilakukan oleh para purnawidya/lulusan pelatihan untuk membentuk *startup* (usaha rintisan). Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang) dengan target indikator kinerja ini tahun 2023 sebanyak 47 orang;
- b) Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket), target indikator kinerja ini sebanyak 2 paket pada Tahun 2023.

SK.4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Penyuluhan KP dilaksanakan guna memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Kelompok pelaku utama/usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 6.400 kelompok.
- b) Kelompok pelaku utama/usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 240 kelompok.
- c) Kelompok pelaku utama/usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal. Pada Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 413 kelompok.
- d) Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang) dengan target Tahun 2023 sebanyak 2.064 Orang.

SK.5 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Meningkatnya kompetensi SDM KP merupakan tujuan utama penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal sebanyak 5 paket selama 2020-2024. Pada Tahun 2023 target indikator ini sebanyak 2 Desa.

SK.6 Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan KP

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai penyelenggara kegiatan pelatihan dan penyuluhan dalam rangka peningkatan kompetensi SDM KP. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit) Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 2 unit.
- b) Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit) Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 1 unit.

SK.7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal ingin menjadi instansi yang memiliki kinerja yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Untuk itu, tujuan ini adalah mutlak untuk menyempurnakan kekurangan yang dimiliki dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- a) Presentase layanan dukungan manajemen internal, ditargetkan sebesar 100%.
- b) Nilai rekonsiliasi kinerja, dengan target nilai sebesar 92.
- c) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target sebesar 92%.
- d) Indeks Profesionalitas ASN ditargetkan indeks sebesar 77.
- e) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan BPPP Tegal, dengan target $\leq 0,5$
- f) Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal, dengan target 75%.
- g) Nilai PM SAKIP BPPP Tegal dengan target Nilai 70

h) Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal, dengan target Nilai 82

2.2. Potensi dan Permasalahan

2.2.1 Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 7 (tujuh) propinsi di No. Wilayah kerja BPPP Tegal yaitu propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Banten, Lampung dan Kalimantan Barat. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.

BPPP Tegal juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 4 (empat) propinsi meliputi propinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. BPPP Tegal bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Tegal dalam mencapai tujuan organisasi:

1. Memiliki SDM yang ahli, profesional dan berpengalaman dibidangnya serta bersertifikasi yang berkomitmen kuat untuk berkembang dan memajukan diklat;
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif;
3. Persetujuan dari Ditkapel Hubla untuk menyelenggarakan diklat kepelautan;

4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 1 bidang Kelautan dan Perikanan yang telah di lisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi / TUK LSP Kelautan dan Perikanan;
5. Sebagai tempat kedudukan PUKP-KAPIN XI Wilayah II
6. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015);
7. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajaran staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan mutu diklat;
8. Letak yang strategis berada pada jalur pantura Jawa, ditengah Kota Tegal dan berada pada lingkungan perikanan yang produktif;
9. Forum komunikasi dengan instansi terkait baik pemerintah maupun pihak swasta (bidang perikanan);
10. Kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional No. (SKKNI) sehingga masyarakat merasa perlu untuk mengikuti diklat;
11. Peningkatan kerjasama dengan instansi sejenis dan asosiasi industri/profesi;
12. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kediklatan di dalam dan luar negeri;
13. Optimasi pemanfaatan fasilitas BPPP Tegal yang tersedia;
14. Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019;
15. Permen KP No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan;
16. Beberapa diklat kepelautan masih dalam proses approval;
17. BPPP Tegal mampu menghasilkan produk perikanan yang layak dipasarkan.
18. BPPP Tegal mampu menghasilkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas garam rakyat.
19. BPPP Tegal mampu memproduksi garam beryodium dengan bahan baku yang berasal dari garam rakyat.

20. BPPP Tegal memiliki instalasi budidaya ikan air tawar yang strategis untuk pengembangan budidaya ikan air tawar.
21. BPPP Tegal mampu melakukan pelatihan daring yang memungkinkan peserta melakukan praktek dan dipandu langsung oleh pelatih.

2.2.2 Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Tegal memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

A. Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Tegal perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Kurangnya penerapan regulasi terhadap persyaratan kompetensi pekerja/calon pekerja di bidang kelautan dan perikanan.

B. Aspek penyelenggaraan penyuluhan antara lain:

1. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal;
2. Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
3. Kuantitas dan kualitas materi penyuluhan perikanan masih terbatas dalam aksesibilitasnya;
4. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
5. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas;
6. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia;

2.3. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal

Strategi pencapaian sasaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan BPPP Tegal adalah sebagai berikut:

a) Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mensinergikan unit-unit kerja di BPPP Tegal sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP dapat terlaksana dengan baik. Penempatan SDM yang tepat pada unit-unit kerja juga dapat berkontribusi dalam menghasilkan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan stakeholder.

b) Ketenagaan

Tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang baik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting untuk dilaksanakan. Peningkatan kualitas ketenagaan BPPP Tegal dapat dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan, magang, dan kegiatan lainnya.

c) Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan KP

Monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Melalui monitoring dan evaluasi, kualitas penyelenggaraan kegiatan dapat dipantau dan diperbaiki jika terdapat kekurangan atau kasalahan dalam pelaksanaannya.

d) Kerjasama Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selain memenuhi kebutuhan stakeholder, kerjasama juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah daya jangkau kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terbatas oleh wilayah kerja dan anggaran.

e) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki BPPP Tegal masih belum sesuai standar penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, peningkatan sarana dan prasarana mutlak diperlukan guna menghasilkan purnawidya yang berkualitas.

2.4. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Strategis, BPPP Tegal didukung dengan anggaran sebesar Rp 100.573.214.000,- yang dituangkan dalam Rencana Kerja Triwulan II Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1. Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70			
		2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih	1. Pelatihan Masyarakat Reguler 2. Pelatihan Masyarakat Berbasis <i>Online Training/ Blended</i> 3. Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan 4. Pelatihan Masyarakat Berbasis <i>Full Online Training</i>	900.000 7.300.000 6.299.152 100.000
		3. Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7.191			
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	Masyarakat KP yang Bersertifikat Kompetensi	Pelaksanaan Uji Kompetensi SDM KP	529.200
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47			
		6. Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	Inovasi yang diterapkan untuk pelatihan KP (Kaji Terap)	Penyediaan Materi Berbasis Kaji Widya	537.156
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	1. Penyusunan Materi Penyuluhan Berbasis Online (Cyber Extansion) 2. Penyusunan Profil Kelompok Berbasis Online	75.000 65.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
		9. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240	Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	Pendampingan kepada Kelompok Masyarakat KP	9.927.000
		10. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413			
		10. Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064			
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11. Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	Percontohan Perikanan Budidaya	500.000
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	2	Peralatan dan Mesin Pelatihan Penyuluhan KP	peralatan dan Mesin	1.694.218
		13. Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1	Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya	Gedung dan Bangunan	320.000
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	14. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	1. Layanan Umum 2. Layanan Perkantoran	1. Pelayanan TU dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan	256.250
					2. Gaji dan Tunjangan	67.334.632
		3. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.562.500			
		15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran 2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1. Pelayanan perencanaan dan penganggaran internal pelatihan dan penyuluhan KP 2. Pelayanan Monev Pelatihan dan Penyuluhan KP 3. Pelayanan pelaporan kinerja pelatihan dan penyuluhan KP	44.900 52.570 22.530

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
		16. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92			
		17. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77			
		18. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2021 (%)	≤0,5	Layanan Manajemen Keuangan	Pelayanan Keuangan Pelatihan dan Penyuluhan KP	53.106
		19. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75			
		20. Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70			
		21. Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82			

2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2023

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN& RB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah memiliki tujuan:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelesaikan manajemen kinerja secara baik,

- 2) Untuk mengontrol serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan kinerja didalam laporan kinerja ini sudah didasarkan pada *Logical Framework Analysis (LFA)* adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek. Penetapan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Tahun 2023 disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan pada 10 Januari 2023. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2023.

Adapun indikator-indikator pada Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBSP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	81

Sampai bulan Juni 2023, Perjanjian kinerja BPPP Tegal telah mengalami revisi, antara lain:

1. Revisi I tanggal 21 Juni 2023 melalui Surat Dinas Nomor B.3112/BRSDM-BPPP.TGL/TU.210/VI/2023 tentang Penyampaian Revisi Perjanjian Kinerja BPPP Tegal TA 2023 dikarenakan adanya perubahan narasi IKU sesuai dengan arahan dari Biro Perencanaan dan Biro SDM AO dan adanya penambahan pagu dan output kegiatan pada PNBPNP.

Dari keterangan diatas dapat dilihat perubahan pertama perjanjian kinerja tahun 2023, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. Revisi Pertama Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 Bulan Juni

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

2.6. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Capaian tersebut kemudian dilakukan penginputan data melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan menggunakan

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek

2.6.1 Rumus Pengukuran

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian IKU seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Status Indeks Capaian IKU

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 110 - 120
Baik	Nilai 90 - <110
Cukup	Nilai 70 - <90
Kurang	Nilai 50 - <70
Sangat Kurang	nilai 50 - <70
Belum ada penilaian	
Belum input capaian	

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

2.6.2 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Tegal dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan No. (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPPP Tegal Nomor: B.70/SK/BRSDM-BPPP.TGL/KP.110/I/2023 tentang Tim Pengelola Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua kelompok di BPPP Tegal. Berdasarkan laporan sub koordinator penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja Indikator Utama sebesar 108,86%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Tegal yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Pada tahun 2023 BPPP Tegal memiliki kegiatan prioritas dengan capaian kinerja atas kegiatan prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II		% Capaian thd target Tahunan
						Capaian	%	
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	-	-	-	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590	6.300	6.626	105,17	39,94
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191	2,26	2,43	107,52	0,03
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	467	487	104,28	33,82
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	-	-	-	0
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	-	-	-	0
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	3.100	3.220	103,87	50,31

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II		% Capaian thd target Tahunan
						Capaian	%	
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240	10	11	110	4,58
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	110	143	130	34,62
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	-	-	-	0
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	-	-	-	0
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	-	-	-	0
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	-	-	-	0
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	50	61,54	123,08	61,54
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92	-	-	-	0
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	92	100	108,7	108,70
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	72	74,52	103,5	96,78
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5	-	-	-	0
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75	75	100	133,33	133,33
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	-	-	-	0
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	-	-	-	0

SASARAN KEGIATAN 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi KKP, selaras dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dalam menjalankan misi Presiden dan BRSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Sesuai Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan.

Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan mengasihkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis tersebut, BPPP Tegal didukung oleh indikator kinerja utama antara lain (1) Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri dan (2) Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)

Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan melalui pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat/pelatihan agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) merupakan persentase lulusan pelatihan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan (meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang bekerja di dunia usaha dunia industri (DUDI) atau wirausaha KP dibandingkan dengan jumlah total lulusan pelatihan masyarakat yang diselenggarakan Tahun 2023.

Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah

dilatih dan menerapkan hasil pelatihannya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih. Pada tahun 2023 persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri BPPP Tegal ditargetkan sebesar 70% dari target purnawidya masyarakat dilatih 16.590 sehingga target output yang akan dicapai tahun ini adalah sebesar 11.613 orang. Indikator ini belum dapat diukur pencapaiannya karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di bidang kelautan dan perikanan memiliki peranan strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan, sehingga memiliki kapasitas dan kompetensi yang diharapkan untuk optimalnya pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan.

IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria: Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular klasikal (full tatap muka), model *Blended* (kombinasi *online* dan tatap muka) dan *Full Online Training* serta pelatihan keahlian kepelautan. Peserta pelatihan telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat Pelatihan. Indikator ini diukur dengan akumulasi jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan.

Capaian IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

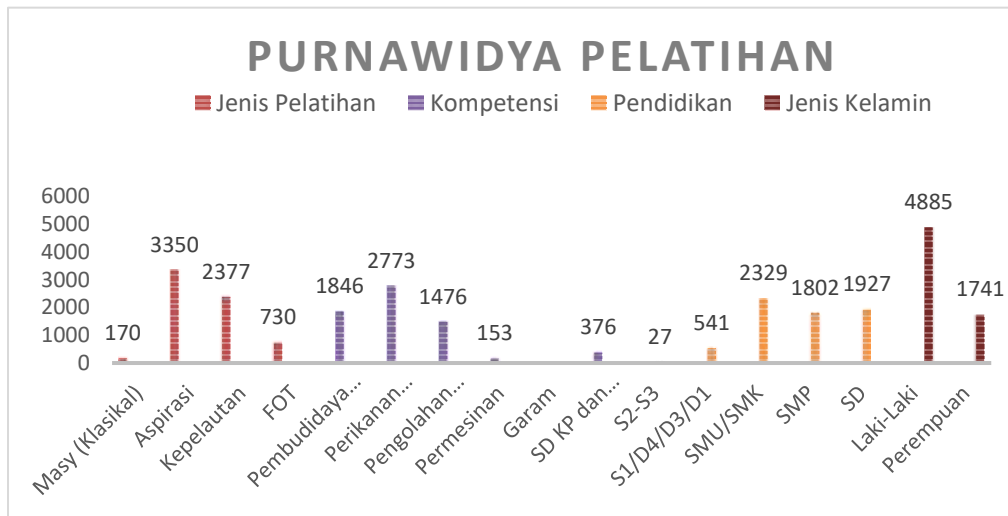
Tabel 7. Capaian IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 - 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1.311	2.096	3.318	16.590	6.300	6.626	105,17	99,70	20.000	33,13

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Masyarakat KP yang dilatih di BPPP Tegal memiliki target tahunan sebanyak 16.590 orang, target untuk Triwulan II sebesar 6.300 Orang dan telah terealisasi capainnya sebanyak 6.626 orang atau tercapai sebesar 105,17%. Purnawidya pelatihan masyarakat sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan jenis pelatihan, kompetensi, pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut.

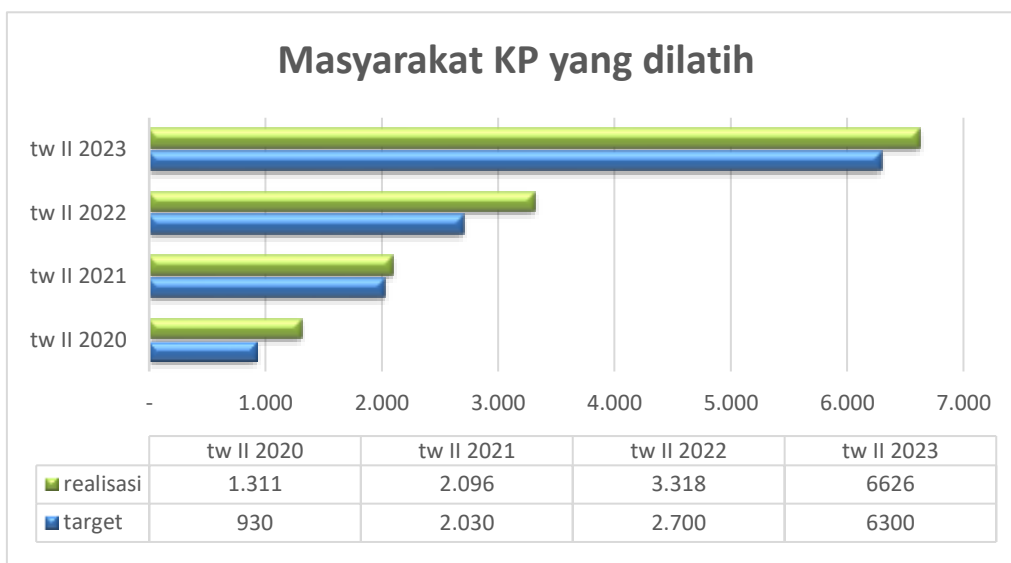
Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan,



Kompetensi, Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan target sebesar 99,70% sehingga perbandingan target dan realisasi triwulan II dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan triwulan tahun sebelumnya

Dari tabel diatas dapat dilihat pencapaian target pelatihan setiap tahun mengalami peningkatan hal tersebut didasari oleh potensi BPPP Tegal dan permintaan dari stakeholder dalam penyelenggaraan pelatihan.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Target Renstra BPPP Tegal 2020-2024 untuk indikator ini adalah sebesar 20.000 orang pada tahun 2024, Jika capaian Triwulan II ni dibandingkan dengan target renstra tercapai sebesar 33,13%.

D. Analisis Keberhasilan

- Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun, jika terdapat pergeseran, segera dilakukan koordinasi untuk penyesuaian jadwal pelatihan kembali sehingga pelaksanaan sesuai target yang telah ditetapkan.
- Sebagai unit kerja BLU BPPP Tegal diberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan aset, sehingga untuk mendukung hal tersebut BPPP Tegal melakukan pemanfaatan aset secara maksimal dalam mendukung pelayanan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPP Tegal.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh

perikanan/penyuluh perikanan bantu BPPP Tegal, selain itu efisiensi sumberdaya dalam anggaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara *blended*.

F. Kegiatan Penunjang

- a. Adanya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP.
- b. Peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) sehingga dapat mengemas kegiatan pelatihan lebih menarik.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelatihan.
- d. Tersedianya database penyelenggaraan dan purnawidya pelatihan dengan baik melalui aplikasi SimlatluhKP.

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBPN: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya dengan dasar hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN
- c. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

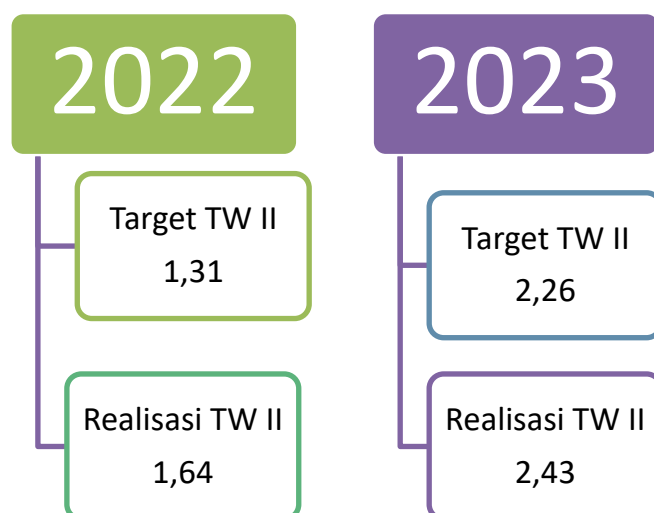
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal tahun 2023 dengan target tahunan yang ditetapkan adalah Rp. 7.191.000.000. Adapun capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 3. Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	1,64	7.191	2,26	2,43	107,52	48,17	-	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa target tahunan indikator nilai PNBPN Satker BPPP Tegal sebesar Rp. 7.191.000.000,-, sedangkan target Triwulan II adalah sebesar Rp. 2.260.000.000,- dan telah terrealisasi sebesar Rp. 2.433.460.753,- atau sebesar 107,52% jumlah tersebut termasuk bunga bank dalam rekening penerimaan PNBPN. Indikator ini belum terdapat pada target Renstra BPPP Tegal 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target Renstra. Namun jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 48,17% seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBP dengan tahun Sebelumnya

Indikator ini mengalami peningkatan target yang signifikan di tahun 2023, hal tersebut didasari oleh telah ditetapkannya BPPP Tegal sebagai unit kerja Badan Layanan Umum. Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mendukung kegiatan ini adalah petugas penerima dan pengelola PNBP adalah ASN BPPP Tegal yang telah bersertifikasi dan telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi. Analisis keberhasilan indikator ini adalah penetapan BPPP Tegal sebagai satker dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum menjadi pendorong keberhasilan indikator ini dengan melakukan optimalisasi aset guna meningkatkan PNBP melalui mekanisme Kerja Sama Operasional/Manajemen. Peningkatkan pelayanan dan optimalisasi aset serta melakukan peremajaan fasilitas yang lebih modern untuk menunjang kegiatan pelatihan dan penyuluhan sesuai standar yang berlaku, selain hal tersebut perlu dikembangkan sistem penerimaan PNBP melalui sistem sehingga memudahkan dan dapat dipantau secara langsung. Faktor penunjang keberhasilan indikator ini adalah telah dilaksanakan kegiatan kerja sama operasional/manajemen dari aset dan layanan yang ada di BPPP Tegal, selain itu didukung dengan kegiatan promosi baik secara langsung maupun melalui media sosial.

SASARAN KEGIATAN 2

Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Dalam mewujudkan tujuan pelatihan kelautan dan perikanan yang menghasilkan SDM profesional melalui uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi agar meningkatkan produksi dan produktivitas. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 4

SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Pengukuran indikator ini adalah dengan menghitung jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi kompetensi di wilayah kerja BPPP Tegal. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

SK. 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 4. Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 - 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
37	41	313	1.440	467	487	104,28	55,59	3.000	16,23

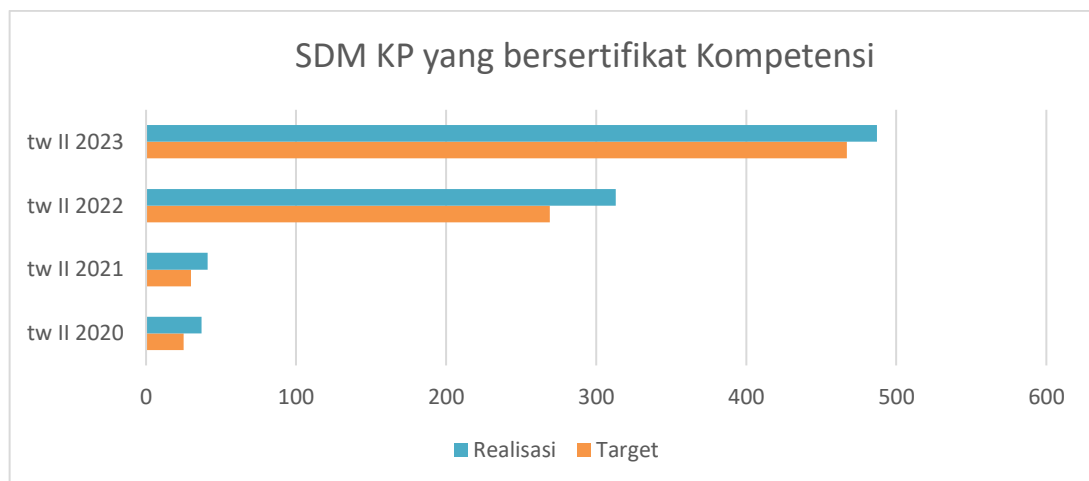
A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Tahun 2023 indikator ini ditargetkan 1.440 orang, sampai dengan Triwulan II 2023 ditetapkan target sebanyak 467 Orang dan telah terrealisasi outputnya sebanyak 487 orang atau sebesar 104,28%. Output Capaian indikator ini diperoleh dari peserta ujian ANKAPIN III/ATKAPIN III dan peserta uji keahlian profesi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi masing-masing bidang kompetensi. Peserta

yang mengikuti ujian ini dan dinyatakan lulus dibuktikan sertifikat. Untuk sertifikat yang belum terbit dikeluarkan surat keterangan lulus oleh Kepala Balai dilampirkan Berita Acara pelaksanaan ujian.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun sebelumnya, indikator ini mengalami peningkatan realisasi sehingga sudah terdapat output capaian sampai di Triwulan II sebanyak 487 orang sedangkan ditahun sebelumnya hanya 41 orang. Berikut perbandingan capaian kinerja Triwulan II tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan target dan capaian indikator ini yang disebabkan oleh peningkatan layanan yang mendukung badan layanan umum.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Capaian indikator ini telah tercapai sebanyak 487 Orang jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah baru mencapai 16,23% dari target renstra sebanyak 3.000 orang.

D. Analisis Keberhasilan

BPPP Tegal melakukan peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi pelatih sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelatihan yang dilaksanakan.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari pelaksanaan sertifikasi kompetensi dilakukan oleh widyaiswara dan instruktur BPPP Tegal sebagai pelatih/asesor.

F. Kegiatan Penunjang

- a. Tersedianya sarana dan prasarana kompetensi yang mendukung.
- b. Asesor yang tersertifikasi.
- c. Lokasi BPPP Tegal yang strategis.
- d. Kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial.

SASARAN KEGIATAN 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal selain sebagai penyelenggara pelatihan juga mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan guna meningkatkan kompetensi, kewirausahaan serta manajemen bagi pelatih dan peserta latih. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 5

Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)

Meningkatkan kompetensi SDM KP adalah tujuan utama pelatihan dan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital).

IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih. Pada Tahun 2023 target indikator ini ditargetkan sebanyak 47 orang yang membentuk *start up* (usaha rintisan), indikator ini belum dapat diukur pencapaiannya, karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

Indikator Kinerja Utama 6

Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (kaji terap) di BPPP Tegal (paket)

IKU 6 materi pelatihan berbasis kaji widya di BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Paket Kaji Widya yang dibuat oleh Instruktur/Widyaiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan. IKU 6 diukur dengan akumulasi jumlah Paket Kaji Widya yang dihasilkan.

Pada Tahun 2023 indikator tersedianya materi kaji widya di BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 2 paket, dengan pengukuran capaian dilakukan secara tahunan. Progres kegiatan kajiwidya yang dilaksanakan di BPPP Tegal direncanakan 3 materi antara lain Resilkulasi corong penetasan, Kincir Mini dan Mesin Pencetak Pelet Apung, sampai dengan triwulan ini kajian tersebut masih tahap penyempurnaan alat dan produksi.

SASARAN KEGIATAN 4

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Salah satu tujuan BRSDMKP dalam mendukung visi Kementerian adalah meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal.

BRSDMP KP sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 7

Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh (kelompok)

IKU 7 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. Target IKU 7 pada Tahun 2023 adalah sebanyak 6.400 kelompok yang disuluh di BPPP Tegal sebagaimana data ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 10. Capaian IKU 7 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 7. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 - 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
5.156	2.940	2.829	6.400	3.100	3.220	103,87	13,82	7.903	40,74

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Tegal di targetkan pada tahun 2023 sebanyak 6.400 kelompok, dengan target capaian pada Triwulan II adalah 3.100 kelompok dan telah tercapai sebanyak 3.220 kelompok atau sebesar 103,87%. Dengan kriteria sebanyak 2.578 kelompok pemula, 637 kelompok madya dan 5 kelompok utama. Dengan jumlah bidang usaha sebanyak 450 kelompok penangkapan ikan, 2334 kelompok budidaya perikanan, 363 kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, 54 pegaraman serta 19 kelompok pengawasan dan konservasi. Dari data seluruh kelompok yang disuluh sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 terdapat 40.412 Orang berjenis kelamin laki-laki dan 5.772 Orang berjenis kelamin perempuan. Sebagai informasi tambahan ketua kelompok didominasi oleh laki-laki pada data kelompok disuluh sampai dengan periode ini dengan jumlah 2.887 Orang dan ketua kelompok berjenis kelamin perempuan sebanyak 333 Orang.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal Triwulan II tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10 Perbandingan Capaian Triwulan IKU 7 dengan tahun sebelumnya

Dari tabel diatas dapat dilihat target dan realisasi kelompok disuluh pada satminkal BPPP Tegal mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena adanya penonaktifan kelompok pelaku usaha KP terutama pada masa pandemi COVID 19 banyak pelaku usaha yang gulung tikar. Pada tahun ini mulai kembali adanya penumbuhan kelompok baru.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Balai Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 40,74% dari jumlah 7.903 kelompok pada tahun 2024.

D. Analisis Keberhasilan

Kegiatan penyuluhan terus dilakukan oleh Penyuluh perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu Satminkal BPPP Tegal kepada palaku utama/usaha KP, dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor KP. Selain itu kegiatan penyuluhan membantu merubah minset pelaku utama/usaha perikanan untuk dapat meningkatkan kemandirian dan meningkatkan pendapatan di sektor KP.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini dilakukan oleh penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang ditempatkan pada lokasi masing-masing, sehingga kegiatan penyuluhan lebih efektif dan efisien.

F. Kegiatan Penunjang

Melaksanakan koordinasi antara penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok binaan serta melakukan fasilitasi bagi kelompok dalam mendapatkan akses permodalan, akses pasar, akses iptek dan meningkatkan PKS kelompok melalui sosialisasi baik peraturan atau teknologi informasi terkini dibidang perikanan.

Indikator Kinerja Utama 8

Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

IKU 8 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya Satminkal BPPP Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 8 ini diukur dengan menghitung kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan. Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian IKU 8 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 8. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 - 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
113	0	0	240	10	11	110	0	300	3,67

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Tahun 2023 kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 240 kelompok, dengan

target triwulan ini adalah 10 kelompok dan tercapai 11 kelompok atau sebesar 110%. Adapun kelas kelompok yang meningkat kelasnya sampai dengan triwulan ini adalah dari kelas pemula ke madya dengan bidang usaha antara lain 5 kelompok bidang budidaya, 4 kelompok bidang penangkapan dan 2 kelompok bidang pengolahan/pemasaran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Jika dibandingkan tahun sebelumnya indikator ini tidak memiliki target triwulanan, namun pada tahun ini indikator kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal memiliki target triwulan sebanyak 10 kelompok dan tercapai sebanyak 11 kelompok.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Target Rencana Strategis Balai Tahun 2020-2024 untuk indikator ini adalah 300 kelompok pada tahun 2024. Jika dibandingkan terhadap capaian renstra indikator ini telah tercapai sebesar 3,67% dari target renstra 2024.

D. Analisis Keberhasilan

Pelaku utama/usaha KP sebagai subyek dengan menetapkan tujuan, mengendalikan sumberdaya dan mengarahkan proses yang mempengaruhi kehidupannya, sehingga diharapkan pelaku utama/usaha dapat menjadi tonggak terbentuknya kelembagaan/organisasi yang kuat dan mandiri dalam mencapai tujuan bersama dari anggotanya.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya manusia karena dalam pelaksanaan kegiatan ini karena pelaksanaan dilakukan oleh Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu dimasing-masing wilayah kerja.

F. Kegiatan Penunjang

Tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Indikator Kinerja Utama 9

Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal Tegal (kelompok) diukur dengan menghitung jumlah kelompok Pelaku utama KP yang dibentuk dan termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok.

Tabel 12. Capaian IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 9. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 - 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
313	70	0	413	110	143	130	-130	300	47,67

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Tahun 2023 kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 413 kelompok, sampai dengan Triwulan II telah terealisasi sebanyak 143 kelompok atau 130%. Dengan bidang usaha budidaya berjumlah 90 kelompok, penangkapan ikan 37 kelompok, pengolahan/pemasaran 14 kelompok, pengawasan dan konservasi 1 kelompok dan pegaraman 1 kelompok.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan Triwulan II tahun sebelumnya pada indikator ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 9 dengan tahun sebelumnya

Dari gambar diatas terlihat bahwa tahun sebelumnya indikator ini tidak memiliki target triwulanan, namun pada tahun ini indikator kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal memiliki target triwulan sebanyak 110 kelompok dan tercapai sebanyak 143 kelompok atau sebesar 130%.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan target pada Rencana Strategis BPPP Tegal Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 47,67% dari jumlah 300 kelompok pada tahun 2024.

D. Analisis Keberhasilan

Palaku utama/usaha KP mendapatkan pembinaan oleh penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang memiliki usaha dibidang perikanan, terorganisasi dan mempunyai tujuan yang sama untuk kemandirian.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan aparat desa, pelaku utama/usaha KP, masyarakat dan penyuluh.

F. Kegiatan Penunjang

Tersedianya Pedum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan.

Indikator Kinerja Utama 10

Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Tegal diantaranya: Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, Usaha mikro kelas menengah (UMKM) yang disuluh, dan Pusat pelatihan mandiri kelautan dan perikanan (P2MKP). Indikator Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal tahun 2023 ditargetkan sebanyak 2.064 Orang. Indikator ini tidak memiliki target triwulan karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

SASARAN KEGIATAN 5

Terselenggaranya Percontohan Kelautan dan Perikanan

Misi pertama BRSDM yaitu Peningkatan Kualitas Manusia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan. Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 11

Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6/2014).

Inovasi adalah cara-cara baru atau teknologi baru yang digunakan untuk memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat agar berdaya guna dan berhasil guna. Teknologi merupakan materi konkret (*hard atau soft*) pengetahuan untuk penggunaan praktis, yang dapat mengubah pengalaman manusia dan dunia yang dihuninya.

IKU 11 Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK KP di BPPP Tegal merupakan desa komunitas KP yang memanfaatkan teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kelautan dan perikanan. Diukur dengan menghitung jumlah Desa yang memanfaatkan teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan Tahun 2023 yang dibuktikan dengan MOU/PKS antara Kepala Badan RSDMKP dengan Bupati/Walikota. Iptek yang terdesiminasi merupakan hasil

riset teknologi KP dari tahun 2015 sampai tahun 2019 berupa kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan, dan penyuluhan KP yang sinergi dengan diseminasi Iptek KP.

Tahun 2023 target indikator ini adalah 2 (dua) desa perikanan cerdas yaitu SFV Panembangan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas dan SFV Desa Mangunegara Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga indikator ini tidak memiliki target triwulan, sehingga belum dapat diukur capaian kinerjanya.

SASARAN KEGIATAN 6

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap SDM KP diperlukan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar yang ada. Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 12

Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (unit)

IKU 12 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal didefinisikan sebagai Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BRSDM. IKU 12 diukur dengan menghitung sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal. Tahun 2023 target indikator ini adalah 2 Unit dengan pengukuran capaian tahunan, sehingga sampai dengan triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian kinerjanya.

Indikator Kinerja Utama 13

Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (unit)

IKU 13 Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal merupakan Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BRSDM. IKU 13 diukur dengan menghitung jumlah prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. Tahun 2023 target indikator ini adalah 1 Unit dengan pekerjaan rehab bangunan dan pengukuran capaian dilakukan secara tahunan.

SASARAN KEGIATAN 7

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Terpenuhinya layanan dukungan manajemen Eselon I dan Satker, BPPP Tegal mendukung tatakelola pemerintah yang baik, dengan melakukan pendokumentasian sebagai bukti pelaksanaan dan pengelolaan kinerja yang telah dilaksanakan. Untuk mewujudkan hal tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 14

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

IKU 14 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal dan layanan perkantoran. IKU 14 diukur dengan formulasi sebagai berikut:

- 1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- 2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan
- 3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, *screen shoot* aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen dukung layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen
1	Laporan Kinerja	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
2	Dokumen Perencanaan Anggaran	1
3	Rencana Kerja Tahunan	1
4	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
5	Laporan Keuangan	
	a. Semester I	1
	b. Semester II (Tahunan)	1
6	Laporan Barang Milik Negara (BMN)	
	a. Semester I	1
	b. Semester II (Tahunan)	1
7	Matrik Laporan SPIP	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
8	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
9	Laporan Weekly Report (Bulan)	12
10	Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	1
11	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)	
	a. Kinerjaku	1
	b. SMART- DJA	1
	c. Bappenas E-Monev	1
	d. OMSPAN	1
Jumlah Dokumen		39

Adapun capaian IKU 14 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian IKU 14 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 14. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 - 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
43,75	43,75	25	100	50	61,54	123,08	-1,54	100	61,54

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2023 ditargetkan 50% dan terealisasi 56,41% atau tercapai sebesar 112,82%. Adapun daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 15. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II tahun 2023

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
1	Laporan Kinerja			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1S-RDaUiXuGOkHKbSo-mKkdc4dPEus57w?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan	1		
2	Dokumen Perencanaan Anggaran	1	2	https://drive.google.com/drive/folders/1trvuSP2r-vwc6lqNABmSbVkdYFh57?usp=drive_link
3	Rencana Kerja Tahunan	1	2	https://drive.google.com/drive/folders/1GYTYChDvto3XH3vBmGwHi1ZYSVKQbwM?usp=drive_link
4	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan			https://drive.google.com/drive/folders/17acUGTSsdsyG4UVYXZqfcW9LgHtncjuz?usp=drive_link
	a. Triwulan 1	1	1	
	b. Triwulan 2	1	1	

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan	1		
5	Laporan Keuangan			
	a. Semester I	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1y7LSUURTiYV2iG1B39k_Qw0rMcB-b17w?usp=drive link
	b. Semester II (Tahunan)	1		
6	Laporan Barang Milik Negara (BMN)			
	a. Semester I	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1ndIik7WfeL7HM1_QjQN94DgnJ1Z_F1PS?usp=drive link
	b. Semester II (Tahunan)	1		
7	Matrik Laporan SPIP			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1uCL0FywnGT4qV2DChxDXK8_dfG9Cmcah?usp=drive link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan	1		
8	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1nLj7brEQR_ASjHhu_aF99C4xFhUvV7v?usp=drive link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan	1		
9	Laporan Weekly Report (Bulan)	12	6	https://drive.google.com/drive/folders/1LO7N1pVHYcmi2R9AUi6G46IX2jNPI08g?usp=drive link
10	Laporan Evaluasi Program dan Kegiatan	1		https://drive.google.com/drive/folders/1YSM6uIWmXx9KM0Dv5njm7R0U0_OAMbqN?usp=drive link
11	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)			
	a. Kinerjaku	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1NCdVt42E2k5hziNXBcpFzeHAYkCgmhml?usp=drive link
	b. SMART- DJA	1	1	
	c. Bappenas E-Monev	1	1	
	d. OMSPAN	1	1	
	Jumlah Dokumen	39	24	
	% Capaian		61,54	

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan tahun sebelumnya indikator ini memiliki data capaian lebih banyak, yaitu terdiri dari 24 dokumen atau tercapai 61,54% dari target tahunan, sedangkan tahun sebelumnya 10 dokumen dengan capaian 62,50% dari target tahunan sehingga persentase kenaikan capaian pada indikator ini dibandingkan tahun sebelumnya adalah -1,54.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah tercapai sebesar 61,54% dari target renstra tahun 2024.

D. Analisis Keberhasilan

Penyajian laporan dan data dukung serta ketepatan waktu dalam melakukan penginputan data capaian.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Tegal yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

F. Kegiatan Penunjang

Dilakukan rapat pemenuhan data dukung/laporan, sehingga setiap penanggungjawab dapat menyiapkan data secara tepat waktu.

Indikator Kinerja Utama 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (nilai)

IKU 15 rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. IKU 15 diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

- a) Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :
- 1) Aspek Kepatuhan (A-I): Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK,

Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

- 2) Aspek Kesesuaian (A-II): Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- 3) Aspek Ketercapaian (A-III): Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot $40\% \left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = \frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- 4) Aspek Ketepatan Aspek Ketepatan, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.
- b) Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Pengukuran capaian kinerja indikator nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal dilakukan secara tahunan dengan target nilai sebesar 92, sampai dengan triwulan ini belum dapat diukur capaiannya.

Indikator Kinerja Utama 16

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari oleh setiap pegawai yang tergabung dalam aplikasi melalui laman <http://kinerjakkp.bitrix24.com>.

Penghitungan nilai manajemen pengetahuan yang terstandar berdasarkan variabel komponen dan pembobotan sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan/sharing dokumen dengan bobot 20%
merupakan sharing informasi terkait dokumen seperti perjanjian kinerja, manual IKU, rencana aksi, laporan kinerja dan dokumen informasi lainnya.
- 2) Keikutsertaan dengan bobot 10%
merupakan Kepala Balai, sub koordinator dan pelaksana BPPP Tegal
- 3) Keaktifan dengan bobot 70%
keaktifan Kepala Balai, sub koordinator dan pelaksana BPPP Tegal dalam melakukan postingan dengan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali per triwulan dengan memenuhi 5W 1H.

Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)

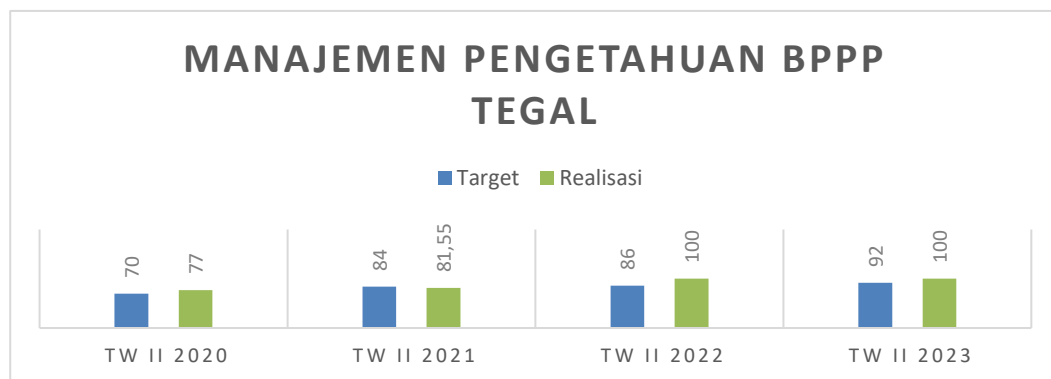
SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 16. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
70	100	100	92	92	100	108,70	0,00	90	111,11

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Berdasarkan Surat dari Puslatluhkp Nomor B.1030/BRSDM.5/TU.210/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 telah tercapai 100% atau sebesar 108,70% dari target yang ditetapkan sebesar 92%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

BPPP Tegal telah mencapai target capaian sebesar 100%, hal ini menunjukkan bahwa BPPP Tegal telah memenuhi seluruh variabel komponen penilaian manajemen pengetahuan. Perbandingan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 12 Perbandingan capaian manajemen pengetahuan BPPP Tegal

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Pada Renstra BPPP Tegal 2020-2024, persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal ditargetkan 90% sehingga perbandingan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan target Renstra BPPP Tegal adalah sebesar 111,11%.

D. Analisis Keberhasilan

Seluruh variabel komponen terhadap penilaian MP telah terpenuhi oleh para pejabat/pelaksana dalam mendukung keberhasilan indikator ini.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaan melibatkan keaktifan pejabat dan pelaksana melalui kegiatan yang dipublish serta sharing dokumen pendukung yang dibagikan pada aplikasi <http://kinerjakkp.bitrix24.com>.

F. Kegiatan Pendukung

Jaringan internet yang memadai sehingga memudahkan upload kegiatan. Memaksimalkan pejabat dan pelaksana untuk melakukan postingan kegiatan-kegiatan BPPP Tegal secara berkala dan update sharing dokumen perencanaan melalui <http://kinerjakkp.bitrix24.com>.

Koordinator program melakukan rekapitulasi data secara rutin sehingga memudahkan pemantauan dan penyusunan laporan kegiatan.

Indikator Kinerja Utama 17

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan. IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas

ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa variabel pembentuk dan bobot sebagai berikut:

- a. **Kualifikasi (25%)** dihitung dari kondisi pendidikan terkini dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. **Kompetensi (40%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, misalkan Pejabat Eselon IV Tidak Pernah melaksanakan Diklatpim Tingkat IV maka pegawai tersebut nilainya 0;
 - Diklat Fungsional, Diklat 20 JP dan Seminar dihitung sejak 5 tahun terakhir, apabila dalam kurun waktu tersebut Pernah melaksanakan diklat dan seminar maka nilai kompetensi pegawai tersebut yaitu 15 dan 10 untuk Struktural dan Jabfung serta 22,5 dan 17,5 untuk staf ;
- c. **Kinerja (30%)** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP dan di kolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP);
- d. **Disiplin (5%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Pengukuran komponen kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dicapai meliputi pendidikan S3, S2, S1/D4, D3, D1, SLTA, SLTP dan SD. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, meliputi Diklatpim, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Seminar/Workshop/Konferensi/setara. Untuk komponen kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja. Sedangkan komponen disiplin diukur dari indikator riwayat

penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami seperti: tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin sedang, ringan maupun berat.

Pengolahan atas hasil penilaian Indeks Profesionalitas ASN akan dilakukan oleh Biro SDM Aparatur yang dapat dilihat melalui website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/#/ip-asn>. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesional ASN dengan nilai antara sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN

No	Nilai	Kategori	
1	91 – 100	Sangat Tinggi	sangat profesional
2	81 – 90	Tinggi	cenderung profesional
3	71 – 80	Sedang	rentan tidak profesional
4	61 – 70	Rendah	cenderung tidak profesional
5	0 – 60	Sangat Rendah	sangat tidak profesional

Pada Semester I tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal memiliki target capaian sebesar 72 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	65,69	71,6	77	72	74,00	102,78	3,35	76	97,37

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

Berdasarkan Surat dari Sekretaris BRSDMKP Nomor B.3910/BRSDM.1/KP.720/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 Hal Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal sampai dengan semester I telah tercapai 74 atau sebesar 102,78 dari target semesteran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Triwulan II Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator ini mengalami peningkatan capaian sebesar 3,35.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Jika dibandingkan dengan capaian terhadap target Renstra BPPP Tegal 2020-2024 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal telah tercapai sebesar 97,37 dari target 76 di tahun 2024.

D. Analisis Keberhasilan

Upaya peningkatan kompetensi ASN BPPP Tegal didukung dengan keikutsertaan pada diklat dan pelatihan baik dari internal BPPP Tegal atau dari pihak luar yang mendukung tugas pokok dan fungsi.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mendukung indikator ini didukung oleh sistem informasi E-MILEA yang menyediakan informasi pelaksanaan diklat/pelatihan yang dibutuhkan kepada pegawai, selain itu didukung SDM yang kompeten.

F. Kegiatan Penunjang

Untuk mencapai indikator ini diperlukan dukungan seluruh pegawai lingkup BPPP Tegal, dengan cara melakukan upload dokumen bukti mengikuti diklat/sosialisasi/bimtek/seminar dll melalui aplikasi E-Pegawai atau melalui operator simpeg sebagai bukti penunjang nilai peningkatan kompetensi pegawai.

Indikator Kinerja Utama 18

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)

IKU 18 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%) merupakan indikator nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntunan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 (enam puluh) hari.

Teknik penghitungannya sebagai berikut:

$$\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2022}}{\text{Realisasi Riil TA 2022}} \times 100\%$$

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi $\leq 1\%$ dari total realisasi anggaran BPPP Tegal Tahun 2022.

Indikator ini belum dapat diukur capaiannya, karena pengukuran dilakukan secara tahunan dengan target tahunan adalah ≤ 0.5 .

Indikator Kinerja Utama 19

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal merupakan rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dari hasil Audit, Reviuw dan Evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran) ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan.

Tabel 19. Capaian IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 19. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	100	75	75	100	133,33	0	-	-

Berdasarkan surat dinas nomor B.3878/BRSDM.1/HP.510/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 hal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP” melampirkan hasil capaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal telah tercapai 100% atau tercapai lebih dari 120% yaitu sebesar 133,33% dari target triwulan sebesar 75. Indikator ini diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan Itjen yang diterbitkan pada periode Tahun 2022 sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker BRSDMKP. Jika dibandingkan dengan tahun sebelum sebelumnya indikator ini tidak mengalami kenaikan/penurunan. Analisis dan Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini adalah pengukuran dilakukan oleh tim inspektorat jenderal KKP yang telah bersertifikat dan berpengalaman dibidang pengawasan.

Analisis Keberhasilan dan kegiatan penunjang untuk kegiatan ini antara lain:

- 1) Keberhasilan indikator ini didukung oleh komitmen penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen.
- 2) Kegiatan penunjang melakukan koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait untuk tindak lanjut rekomendasi agar rekomendasi ditindaklanjuti tepat waktu. Pertemuan koordinasi dilaksanakan sebelum Itjen melakukan pemantauan tindak lanjut pengawasan, melakukan koordinasi dengan Itjen untuk penyamaan dokumen yang harus disiapkan.

Indikator Kinerja Utama 20

Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan indikator baru pada tahun 2023, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Perhitungan nilai SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP sesuai pedoman dari Kementerian PAN-RB untuk pelaksanaan AKIP tahun 2017. Penilaian berdasarkan indikator-indikator:

- 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%;
- 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 25%;
- 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15%;
- 4) Evaluasi kinerja dengan bobot 10%;
- 5) Pencapaian Kinerja dengan bobot 20%.

Capaian indikator ini belum dapat dilakukan pengukurannya di Triwulan II, karena pengukuran akan dinilai secara tahunan. Indikator ini memiliki target tahunan sebesar 70.

Indikator Kinerja Utama 21

Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari hasil input perkembangan dan data capaian pada aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Indikator capaian keluaran kegiatan, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan Penyerapan Anggaran. Bobot setiap Indikator disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 20 Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

Indikator	Bobot (%)
Capaian Rincian Output Tingkat Satker	43,5
Efisiensi	28,6
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	18,2
Penyerapan anggaran	9,7
Jumlah	100

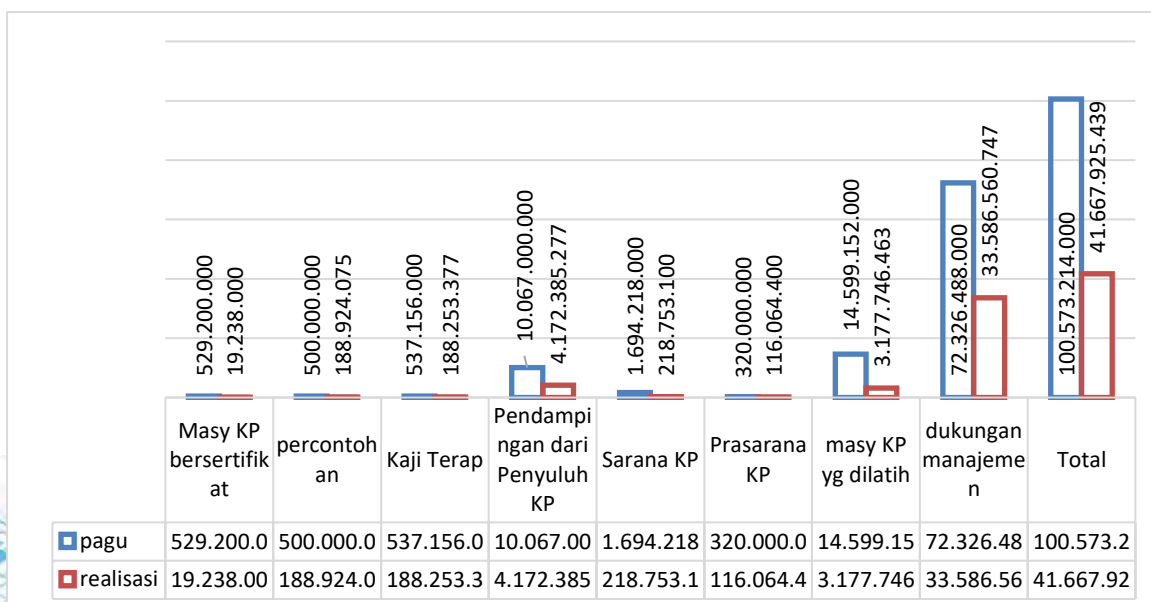
Kategori perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

- 90% < NK = sangat baik
- 80% < NK ≤ 90% = Baik
- 60% < NK ≤ 80% = Cukup
- 50% < NK ≤ 60% = Kurang
- NK ≤ 50% = Sangat Kurang

IKU 21 Nilai kinerja anggaran BPPP Tegal di targetkan sebesar 82 dengan priode pengukuran secara tahunan dilihat dari aplikasi SMART DJA. Nilai SMART dipengaruhi oleh penyerapan, konsistensi antara rencana penyerapan dana dengan realisasi, capaian rincian output, efisiensi dan nilai efisiensi.

2.7. Akuntabilitas Keuangan

Tahun 2023 BPPP Tegal didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 100.573.214.000 dengan penyerapan anggaran per tanggal 30 Juni 2023 terealisasi sebesar Rp 41.667.925.439,- atau 41,43%. Adapun realisasi per output anggaran Triwulan II Tahun 2023 BPPP Tegal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 13. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal s.d Triwulan II

Secara umum kinerja BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2023 telah berjalan cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi anggaran yang mencapai 41,43%. Adapun pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Tegal dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
Belanja Pegawai	67.334.632.000	31.393.894.460	46,62
Belanja Barang	31.224.364.000	9.939.213.479	31,83
Belanja Modal	2.014.218.000	334.817.500	16,62
TOTAL	100.573.214.000	41.667.925.439	41,43

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	14.599.152.000	3.177.746.463	21,77
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	529.200.000	19.238.000	3,64
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	537.156.000	188.253.377	35,05
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.067.000.000	4.172.385.277	41,45
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	500.000.000	188.924.075,00	37,78
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	2.014.218.000	334.817.500	16,62

NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	72.326.488.000	33.586.560.747	46,44
TOTAL		100.573.214.000	41.667.925.439	41,43

Tabel 23. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	-	-	-
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	14.599.152.000	3.177.746.463	21,77
3	Nilai PNBSP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	-	-	-
4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	529.200.000	19.238.000	3,64
5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)			
6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	537.156.000	188.253.377	35,05
7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	140.000.000	18.870.110	13,48
8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	9.927.000.000	4.153.515.167	41,84
9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)			
10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)			
11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa)	500.000.000	188.924.075	37,78

Indikator Kinerja Utama		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1.694.218.000	218.753.100	12,91
13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	320.000.000	116.064.400	36,27
14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	256.250.000	172.418.531	67,29
		67.334.632.000	31.393.894.460	46,62
		4.562.500.000	1.960.553.513	42,97
15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	44.900.000	0	0
		75.100.000	24.936.482	33,20
16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	53.106.000	34.757.761	65,45
17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)			
18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2021 (%)			
19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)			
20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)			
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)			
TOTAL PAGU				

2.8. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan.

Perhitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada aplikasi SMART DJA terlihat pada gambar berikut.



Gambar 14. Nilai Efisiensi pada Aplikasi SMART DJA

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian sampai dengan triwulan ini dari penyerapan anggaran BPPP Tegay sebesar 41,43, Capaian Rincian Output tercapai 10,48 dengan nilai efisiensi 20. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan

pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (*output*) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan.

BAB IV PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, besaran data capaian kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 sebesar 108,86%, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Triwulan II Tahun 2023 telah terrealisasi 10 (sembilan) indikator kinerja utama, yang semuanya menunjukkan ketercapaian terhadap target yang telah ditetapkan, dengan status indikator capaian hijau. Adapun capaian tersebut antara lain:

Tabel 24. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II		% Capaian thd target Tahunan
						Capaian	%	
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	-	-	-	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590	6.300	6.626	105,17	39,94
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191	2,26	2,43	107,52	0,03
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	467	487	104,28	33,82
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	-	-	-	0
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	-	-	-	0
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	3.100	3.220	103,87	50,31
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240	10	11	110	4,58
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	110	143	130	34,62
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	-	-	-	0
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	-	-	-	0
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	-	-	-	0
			Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	-	-	-	0

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Target TW II	Realisasi TW II		% Capaian thd target Tahunan
						Capaian	%	
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	50	61,54	123,08	61,54
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92	-	-	-	0
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	92	100	108,7	108,70
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	72	74,52	103,5	96,78
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5	-	-	-	0
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75	75	100	133,33	133,33
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	-	-	-	0
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	-	-	-	0

4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja triwulan sebelumnya tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 25 Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja triwulan I tahun 2023

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak lanjut	Link Bukti
1	Formulir data dukung kegiatan pelatihan dan penyuluhan belum terakomodir di aplikasi simlatluh	Mempercepat proses penggunaan aplikasi simlatluh, sehingga data terpusat dengan baik.	Masih dalam proses pengembangan	https://simlatluh.kkp.go.id/
2	Adanya perubahan sistem kerja baru, sehingga perlu penyesuaian	Membuat Surat Keputusan penunjukan kelompok kerja lingkup BPPP tegal	Telah dibentuk tim kerja lingkup BPPP Tegal	https://drive.google.com/drive/folders/16DoyRwc6WFm-8o5W-UW5HU2gkhR48zTB

4.3. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Tegal di Triwulan II Tahun 2023 sudah baik. Adapun beberapa permasalahan yang masih terjadi di Triwulan II 2023 dan rekomendasi sebagai berikut:

Tabel 26 Permasalahan dan Rekomendasi Triwulan II - 2023

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	Kegiatan pelatihan aspirasi tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan	Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait jadwal pelaksanaan kegiatan kembali.
2.	Susunan Organisasi dan Tata Kelola Balai yang masih memiliki fungsi penyuluhan, yang tidak sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran dimana kegiatan penyuluhan tidak dapat masuk kedalam kegiatan Badan Layanan Umum (BLU).	Melakukan koordinasi dan pembahasan perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Balai

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholder* BPPP Tegal. Data dukung laporan kinerja dapat diakses melalui link <https://bit.ly/KinerjaPuslatluh>. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Tegal. Akhirnya, BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

JALAN MARTOLOYO, PO. BOX 22 TEGAL, KODE POS 52122
TELEPON (0283) 356393, FAKSIMILE (0283) 322064
LAMAM www.bppptegal.com SURAT ELEKTRONIK bppp.tegal@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Moch. Muchlisin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7,191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widy di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	81

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28.246.726.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	72.326.488.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		100.573.214.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Moch. Muchlisin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK). FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.bkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 **BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Moch. Muchlisin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7.191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widyia di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28.246.726.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	72.326.488.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		100.573.214.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

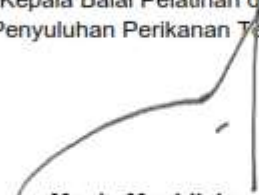
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Moch. Muchlisin